BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara hubungan antara *self-efficacy* (Efikasi Diri) dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) pada Guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta. Sekolah ini dipilih karena memiliki banyak informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan penelitian. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak Mei-Juli 2017. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ”Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”[1]. Metode yang digunakan dalam

[1]Sugiyono, *MetodePenelitianAdministrasi*(Bandung: CV Alfabetha, 2005), hal.7

penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa :

> Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel[2]

Alasan menggunakan metode survei adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data primer pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (*self-efficacy* (Efikasi Diri) dan variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB)).

Konstelasi hubungan antara variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antara kedua variabel penelitian, yaitu *self-efficacy* (Efikasi Diri) sebagai variabel X dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :

---

[2]I*bid.*

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
self-efficacy (Efikasi Diri) ⇨	*Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Keterangan:

Variabel (X) = *Self-efficacy* (Efikasi Diri)

Variabel (Y) = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

⟹ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[3]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta yang berjumlah 127 Guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya berjumlah 80 Guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta wilayah Kelapa Gading.

[3] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

Menentukan populasi terjangkau dengan alasan membatasi waktu dan tempat penelitian agar lebih efektif.

Tabel III.1
Jumlah Tenaga Pengajar
Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta

Jenjang	**Jumlah Guru**
TK	10
SD	22
SMP	34
SMK	61
Jumlah	**127**

Tenik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari intsrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 65 guru. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.2

Pembagian Populasi Terjangkau

Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta wilayah Kelapa Gading

Jenjang	**Jumlah Guru**
TK	5
SD	10
SMP	25
SMK	40
Jumlah	**80**

E. Teknik dan Pengumpulan Data

a. *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB)

1. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku sukarela guru yang dilakukan diluar deskripsi pekerjaan formal dengan melihat perilaku dalam mementingkan orang lain (*altruism),* kepedulian (*conscientiousness),* sikap kewargaan yang baik (*civic virtue),* sportivitas (*sportsmanship),* dan kesopanan (*courtesy).*

2. Definisi Operasional

Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan data primer menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu, sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yang mencerminkan dimensi OCB, yaitu melihat perilaku dalam

mementingkan orang lain (*altruism)*, kepedulian (*conscientiousness)*, sikap kewargaan yang baik (*civic virtue)*, sportivitas (*sportsmanship)*, dan kesopanan (*courtesy)*.

3. Kisi-Kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB)

Kisi-kisi instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tentang *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen penelitian *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang terdapat pada tabel III.3 berikut ini :

Tabel III.3

Tabel Instrumen variable Y

Organizational Citizenship Behavior (OCB)

Dimensi	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
	+	-	+	-
Mementingkan orang lain (*altruism)*	1*, 2, 3, 4, 5		2, 3, 4, 5	
Kepedulian (*conscientiousness)*	6, 7, 8, 9, 11, 12*	10	6, 7, 8, 9, 11	10
Sikap kewargaan yang baik (*civic virtue)*	13, 14, 15, 16, 17*, 18		13, 14, 15, 16, 18	

Sportivitas (*sportsmanship)*	19*, 20, 21, 22	23	20, 21, 22	23
Kesopanan (*courtesy)*	24, 26, 27*, 28	25	24, 26, 28	25

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4

Skala Penilaian Variabel

Organizational Citizenship Behavior (OCB)

Pilihan Jawaban	**Bobot Skor (+)**	**Bobot Skor (-)**
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB)

Proses pengembangan instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 28

pernyataan yang mengacu pada dimensi variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang drop dari 28 (dua puluh delapan) butir pernyataan, dimana kriterian yang ditentukan adalah r_{hitung}>r_{tabel}. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sample sebanyak 65 guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut[4]:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 {Y_t}^2}}$$

Keterangan:

[4] Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.283

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Yi

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Yt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 23 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang drop atau tidak valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*.. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut[5]:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut[6]:

[5] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), h.125

[6] *Ibid.,*

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Yi

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Yt

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 10,72. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 73,6 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,893.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 -1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

b. *Self-efficacy* (Efikasi Diri)

1. Definisi Konseptual

Self-efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas yang tercermin dalam 3 indikator, yaitu

berkeyakinan terselesaikannya sebuah tugas yang sulit, berkeyakinan mampu menyelesaikan sebuah tugas, dan harapan yang tinggi dari sebuah tugas.

2. Definisi Operasional

Self-efficacy (efikasi diri) merupakan data primer menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu, sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yang mencerminkan indikator *Self-efficacy*, yaitu berkeyakinan terselesaikannya sebuah tugas yang sulit, berkeyakinan mampu menyelesaikan sebuah tugas, dan harapan yang tinggi dari sebuah tugas.

3. Kisi-Kisi Instrumen *Self-efficacy* (Efikasi Diri)

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *Self-efficacy* (Efikasi Diri) ini adalah menggunakan bentuk skala *Likert* dengan mengacu pada dimensi variabel tentang *Self-efficacy* (Efikasi Diri) dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen penelitian *Self-efficacy* (Efikasi Diri) ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan dimensi dari variabel *Self-efficacy* (Efikasi Diri) yang terdapat pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III.5
Tabel Instrumen variable X
Self-efficacy (Efikasi Diri)

Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
	+	-	+	-
Berkeyakinan terselesaikannya sebuah tugas yang sulit	1*, 2*, 3, 4, 5*, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14		3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
Berkeyakinan mampu menyelesaikan sebuah tugas	15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23*, 24, 26	20*, 25	15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 26	25
Harapan yang tinggi dari sebuah tugas	27*, 28, 29, 30*, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39		28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel

Self-efficacy (Efikasi Diri)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen *Self-efficacy* (Efikasi Diri)

Proses pengembangan instrumen *Self-efficacy* (Efikasi Diri) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel *Self-efficacy* (Efikasi Diri) yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Self-efficacy* (Efikasi Diri).

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Self-efficacy* (Efikasi Diri). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 7 (tujuh) butir pernyataan yang drop dari 39 (tiga puluh sembilan) butir pernyataan, dimana kriterian yang

ditentukan adalah r_{hitung}>r_{tabel}. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sample sebanyak 30 guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut[7]:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t{}^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Yi

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Yt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika r_{hitung}>r_{tabel}, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika r_{hitung}<r_{tabel}, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh 32 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang drop atau tidak valid.

[7] Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.283

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*.. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut[8]:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut[9]:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \qquad \text{dan} \qquad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Yi

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Yt

[8] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), h.125
[9] *Ibid.,*

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 13,70. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 209, 49 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,974.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 -1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel *Self-efficacy* (Efikasi Diri).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut[10]:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\check{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\check{Y}$ = Nilai variabel terikat yang diramalkan

[10] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2001), h.351

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.[11] Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$

Keterangan:

Lo = L observasi (harga mutlak terbesar)

F(Zi) = Peluang angka Baku

S(Zi) = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Halat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

[11] *Ibid.*, h.466

Jika Lhitung< Ltabel, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut[12]:

Fhitung $= \frac{KT_{(b/a)}}{KT_{(res)}}$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi α = 0,05.

Hipotesis statistik :

Ho : ß ≤ 0

Hi : ß > 0

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika Fhitung> Ftabel, maka regresi berarti

Terima Ho jika Fhitung< Ftabel, maka regresi tidak berarti.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut[13]:

[12] Ibid., p.328
[13] Ibid., p.332

Fhitung = $\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$

Ftabel dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis statistik:

Ho : Y $\leq$ α + ßX

Hi : Y > α + ßX

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika Fhitung< Ftabel, maka regresi linear

Tolak Ho jika Fhitung> Ftabel, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.7 berikut ini[14] :

Tabel III.7

Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	**Derajat Bebas (db)**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)**	**Fhitung**	**Ket**
Total	N	$(XY)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg\ (a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg\ (b/a)}}{db_{reg\ (b/a)}}$	$\frac{KT_{reg\ (b/a)}}{KT_{reg\ (res)}}$	Fh> Ft maka

[14] Ibid.,

Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg\,(b/a)} - JK_{reg\,(a)}$ -	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		regresi berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh< Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2$- $\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut[15]:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi *Product Moment*

∑X = Jumlah skor dalam sebaran X

∑Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sample

[15] Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h.327

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan α = 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut[16]:

$$\text{Thitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

thitung = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika Ho thitung>ttabel, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika Ho thitung<ttabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

[16] Sudjana, *op.cit.*, h.380

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (OCB) ditentukan oleh X (Self efficacy)[17]. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$KD = rxy^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

rxy^2 = Koefesien Product Moment

[17] Sudjana, *op.cit.*, h.368